

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam ide baru (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMP N 12 Yogyakarta kelas VIII dan kelas IX yang berjumlah 336 siswa dan SMP N 2 Sedayu kelas VIII dan kelas IX yang berjumlah 352 siswa. Dalam penelitian ini tidak mengikutsertakan siswa kelas VII dikarenakan mayoritas siswa kelas tujuh masih berusia dibawah 12 tahun dan masih masa peralihan dari sekolah dasar ke sekolah menengah..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak dari populasi (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan jumlah sampel dapat menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d : Taraf kesalahan ($d= 0.05$)

Berikut perhitungan sampel untuk SMP N 12 Yogyakarta

$$n = \frac{336}{1 + 336 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{336}{1.84}$$

$n = 182,1$ (dibulatkan menjadi 182 responden)

Berikut perhitungan sampel untuk SMP N 2 Sedayu

$$n = \frac{352}{1 + 352 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{352}{1.88}$$

$n = 187.2$ (dibulatkan menjadi 187 responden)

Dari data perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel untuk SMP N 12 Yogyakarta sebanyak 181 responden dan SMP N 2 Sedayu sebanyak 188 responden sehingga total responden adalah $182 + 187 = 369$ responden. Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan undian dengan memberikan nomor urut pada setiap siswa berdasarkan urutan NIS (Nomor Induk Siswa). setelah diberikan nomor urut, akan dilakukan pengundian dengan melakukan kocokan sampai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa yang mendapat ijin dari orang tua untuk menjadi responden dengan mengisi *inform consent*
2. Siswa yang mengikuti jalannya penelitian sampai selesai

3. Siswa yang mengembalikan kuesioner

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
2. Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP N 12 Yogyakarta (*urban*) dan SMP N 2 Sedayu (*rural*)

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Nursalam (2013) merupakan karakteristik atau ciri yang memberikan nilai beda terhadap suatu kelompok. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan perilaku seksual pada remaja.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan menjelaskan cara mengukur variabel yang akan digunakan (Nursalam, 2013)

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang Seks Pranikah pada remaja	pemahaman remaja tentang perilaku seks mengenai definisi, dampak, dan factor – factor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah	Kuesioner	Tinggi : nilai benar 76-100% Sedang : Nilai benar 56-75% Kurang : Nilai Benar : kurang dari 56%	ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto S, 2006). Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

- a. Bagian pertama berisi permohonan menjadi responden
- b. Bagian kedua berisi pernyataan kesediaan menjadi responden
- c. Bagian ketiga berisi 20 pernyataan mengenai tingkat pengetahuan seks pranikah yang diadopsi dari Naedi (2012) dan kemudian dilakukan modifikasi yang terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*. Kuesioner ini menggunakan skala *guttman* dimana pada pernyataan *favorable* akan diberikan skor 1 untuk jawaban “ya” dan

diberikan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable akan diberikan skor 0 untuk jawaban “ya” dan diberikan skor 1 untuk jawaban “tidak”

Tabel 2. Kisi – kisi kuesioner

No	Aspek yang dinilai	Nomor pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Definisi seks pranikah	1,2,6	3,4,5	6
2	Bentuk perilaku seksual	9,12	7,8, 10,11,	6
3	Factor yang mendorong perilaku seks pranikah	13, 14,	15, 16,	4
5	Dampak seks pranikah	18,19,20	17,	4
Total				20

F. Cara Pengumpulan Data

1. Persiapan
 - a. Melakukan *survey* pendahuluan di SMP N 12 Yogyakarta dan SMP N 2 Sedayu dengan teknik wawancara kepada guru BK
 - b. Mencari sumber pustaka dan data-data penunjang penelitian
 - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing
 - d. Penyusunan proposal penelitian
 - e. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner
 - f. Membuat perizinan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

g. Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan dengan berkoordinasi untuk menentukan responden. Namun saat akan dilakukan pengambilan data, dari pihak sekolah telah menetapkan beberapa kelas saja yang dapat digunakan untuk pengambilan data. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti bersama dengan asisten penelitian melakukan apersepsi supaya tidak ada kesalahan pahaman selama melakukan pengambilan data. Sebelum membagikan kuesioner, terlebih dahulu dijelaskan tujuan dari pengambilan kuesioner ini beserta dampak maupun akibat yang ditimbulkan. Selanjutnya siswa yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *inform consent* sebagai bukti bahwa siswa bersedia menjadi responden. Kemudian kuesioner dibagikan kepada responden dengan dampingan dari peneliti maupun asisten penelitian di setiap kelasnya supaya apabila ada yang tidak dimengerti oleh responden bisa langsung ditanyakan. Setelah semua kuesioner terisi, kuesioner dikumpulkan dan dicek kembali kelengkapan jawabannya guna memastikan semua pernyataan telah terisi semua.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan bantuan sistem komputerisasi. Instrumen yang diuji berupa kuesioner tingkat pengetahuan tentang seks pranikah yang adopsi dari Naedi (2012) dengan modifikasi berdasarkan *literature review*. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden di SMP N 7 Yogyakarta dan didapatkan hasil 18 pernyataan valid dengan r hitung $0,570 - 0,723$, pernyataan yang tidak valid merupakan pernyataan nomor dua dan dua puluh. di SMP N 1 Sedayu dan didapatkan hasil 19 pernyataan valid dengan r hitung $0,570 - 0,683$, pernyataan yang tidak valid merupakan pernyataan nomor 2. Soal yang di uji valid ditentukan dengan menggunakan nilai r tabel sebesar 0,361. Pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung (r *pearson*) $\geq r$ tabel (Riyanto, 2013). Pernyataan yang tidak valid kemudian tidak digunakan untuk penelitian.

2. Uji realibilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan pengukuran. Instrumen dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten walaupun digunakan berkali-kali dan dalam waktu yang berbeda (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan formulasi koefisien reliabilitas KR-20 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_i^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$p_i q_i$ = varians skor butir

P_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

P_i = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_i^2 = varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Kuesioner ini telah dilakukan uji realibilitas kepada 30 siswa di masing masing SMP N 7 Yogyakarta (urban) dan SMP N 2 Sedayu (rural). Dari hasil uji realibilitas terhadap pernyataan yang valid didapatkan hasil 0,958 pada wilayah rural dan 0,962 pada wilayah rural.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Analisa data menggunakan komputer dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan kejelasan penulisan jawaban. Apabila ada pengisian kuesioner yang tidak lengkap peneliti akan menanyakan kepada responden.

b. *Coding*

Untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan *coding* berupa angka 1 untuk laki laki dan 2 untuk perempuan. Sedangkan untuk menilai tingkat pengetahuan, peneliti memberi kode dengan angka 1 untuk pengetahuan tinggi, 2 untuk sedang dan 3 untuk rendah.

c. *Entri data*

Penelitian memproses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke program komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Kemudian peneliti memeriksa ulang data yang telah di *entri* kedalam program bahwa tidak terdapat kesalahan. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa presentase dan diperjelas dengan bentuk narasi.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan. untuk menghitung analisis univariat dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

dari hasil perhitungan diatas, akan dibagi menjadi tiga kategori tingkat pengetahuan, yaitu :

Tinggi : 76% - 100%

Sedang : 56% – 75%

Rendah : 0% - 55%

b. Analisa bivariat

Analisa bivariate yaitu menganalisis data berdasarkan dua variabel yang akan diuji pengaruhnya (Notoadmodjo, 2012). Pada analisa bivariate menggunakan analisa komparasi bivariate, analisa ini diperlukan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan di daerah *rural* dan *urban*. Uji statistik yang akan dilakukan adalah uji Non Parametrik menggunakan uji *Mann-Whitney* karena data yang digunakan dalam bentuk ordinal dan tidak berpasangan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik oleh komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 378/EP-FKIK-UMY/VI/2017. Pada penelitian ini peneliti harus berfokus pada 3 etik yang telah ditetapkan seperti yang dijelaskan oleh Nursalam (2013), yaitu:

1. Prinsip manfaat

Prinsip ini terdiri dari prinsip yang bebas dari penderitaan, eksploitasi dan resiko. Penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan kepada responden dan dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang diperoleh peneliti tidak boleh dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Prinsip ini terdiri dari 3 hal yaitu hak untuk ikut maupun tidak menjadi responden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, dan *inform consent*. Peneliti memberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian kepada calon responden, dan responden berhak memutuskan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

3. Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

Prinsip keadilan terdiri dari hak mendapatkan keadilan dan dijaga kerahasiaannya. Responden berhak meminta informasi yang didapatkan peneliti untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan dirahasiakan (*confidentiality*).